

## Literasi Calon Investor Muda Sukses Di Masa Depan

I Komang Arthana<sup>1)</sup>, Hardo Aprilio<sup>2)</sup>, Sergius Fribontius Bon<sup>3)</sup>

Universitas Nusa Cendana

E-mail: [komang.arthana@staf.undana.ac.id](mailto:komang.arthana@staf.undana.ac.id), [hardo.aprilio@staf.undana.ac.id](mailto:hardo.aprilio@staf.undana.ac.id),  
[sergius.bon@staf.undana.ac.id](mailto:sergius.bon@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAK

Kemampuan kepehaman literasi keuangan merupakan salah satu keahlian penting bagi para generasi muda untuk menghadapi ekonomi di masa depan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada para calon-calon investor muda melalui edukasi dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan kurang lebih 50 peserta yang berusia 17-23 tahun yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana di kota Kupang. Metode yang digunakan merupakan seminar dengan berfokus pada instrumen pasar saham, reksa dana, dan obligasi. Program ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih literat secara finansial dan mampu mengambil keputusan investasi yang bijak. Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya keberlanjutan program literasi keuangan melalui kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar keuangan khususnya di golongan generasi muda.

**Kata kunci:** edukasi investasi, investor muda, literasi keuangan

### ABSTRACT

*The ability to understand financial literacy is one of the essential skills for young generations to face the economy challenge of the future. This community service program aims to enhance financial literacy among prospective young investors through education and mentoring related to personal financial management and investment. The program was carried out using a participatory approach, involving approximately 50 participants aged 17–23 who are the students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Nusa Cendana in Kupang. The method employed was a seminar focusing on stock market instruments, mutual funds, and bonds. This program has made a positive contribution to preparing a more financially literate young generation capable of making prudent investment decisions. The implication of this activity is the importance of sustaining financial literacy programs through collaboration between educational institutions, the government, and the private sector to create a more financially aware society, particularly among the younger generation.*

**Keywords:** investment education, young investors, financial literacy

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, tantangan ekonomi semakin kompleks dan untuk menghadapinya perlu ada pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan atau Literasi tentang keuangan menjadi suatu keterampilan mendasar yang perlu dikuasai oleh setiap individu, terutama generasi muda. Pengetahuan tentang literasi keuangan (*financial literacy*) diperlukan dalam membuat suatu keputusan ekonomi khususnya berkaitan dengan hal keuangan (Kartini & Mashudi, 2022). Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam mengatur anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghadapi risiko keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang perlu dimiliki agar kondisi kesulitan keuangan dapat diminimalisir, seperti salah dalam membuat perencanaan keuangan yang mengakibatkan pengeluaran menjadi tidak terkontrol (Napitupulu et al., 2021). Bagi masyarakat Indonesia pemahaman tentang perencanaan keuangan masih menjadi masalah yang serius, karena minimnya pengetahuan tentang keuangan (Mendari & Kewal, 2013).

Peningkatan literasi keuangan perlu dilakukan agar masyarakat lebih paham dalam mengatur keuangannya. pengelolaan keuangan yang tepat serta literasi keuangan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup (Afandy & Niangsih, 2020). Literasi keuangan juga perlu diajarkan kepada para mahasiswa sebagai generasi muda. Hal ini dikarenakan berdasarkan data hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perbandingan indeks literasi keuangan berdasarkan Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari, untuk kelompok pelajar/mahasiswa masuk dalam kelompok yang memiliki indeks literasi keuangan terendah yaitu sebesar 56,42 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). literasi keuangan sangat perlu bagi mahasiswa, sebab mereka sedang dalam fase transisi menuju kehidupan mandiri, di mana keahlian pengelolaan keuangan pribadi sangat penting (Pane & Payong, 2024).

Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis, generasi muda memiliki peluang besar untuk menjadi penggerak dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana belum sepenuhnya memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan, apalagi memiliki keterampilan dalam investasi. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya edukasi praktis dan pengalaman langsung terkait pengelolaan keuangan dan investasi di luar kurikulum formal.

Merespon permasalahan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan calon investor muda melalui program edukasi dan pendampingan. Sasaran program ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana yang berusia 17–23 tahun. Kegiatan difokuskan pada pengenalan dan pemahaman instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan obligasi, serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan diskusi, simulasi, dan studi kasus, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam mempersiapkan generasi muda sebagai investor yang bijak dan bertanggung jawab. Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat menjadi awal dari kolaborasi yang lebih luas antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar keuangan. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya menjadi pengguna produk keuangan, tetapi juga mampu mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dimana ini melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya menjadi penerima materi tetapi juga berperan secara langsung dimana diminta untuk membuat rencana investasi pribadi. Pendekatan partisipatif memastikan bahwa kegiatan lebih relevan dengan kebutuhan peserta dan memberikan dampak yang lebih signifikan. Dalam tahap awal, tim pengabdian yang berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengidentifikasi permasalahan masalah utama investor muda agar sukses di masa depan. Setelah itu, para panitia dan peserta akan bersama-sama melakukan serangkaian kegiatan edukasi dan diskusi interaktif untuk membahas solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan tersebut. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep dasar literasi keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, dan perencanaan investasi.

Selanjutnya, peserta diberikan simulasi untuk membuat rencana investasi pribadi yang disesuaikan dengan kebutuhan, tujuan keuangan, dan tingkat toleransi risiko masing-masing. Dalam proses ini, peserta diarahkan untuk memahami berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan obligasi, serta cara memilih instrumen yang paling sesuai dengan profil mereka. Studi kasus juga dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis dan membangun kemampuan analisis peserta dalam pengambilan keputusan keuangan. Panitia dan fasilitator dari tim pengabdian berperan sebagai mentor yang memberikan bimbingan dan masukan selama proses pembuatan rencana investasi tersebut. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan membekali generasi muda dengan keterampilan investasi yang mendukung kesuksesan mereka di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kampus Universitas Nusa Cendana Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada hari Sabtu 23 September 2023 pukul 10.00 WITA sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “LITERASI CALON INVESTOR MUDA SUKSES DI MASA DEPAN” bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan mahasiswa FEB Universitas Nusa Cendana sebagai peserta.



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Salah Satu Dosen FEB Undana**

Peserta terlihat antusias dalam hal mengikuti semua rangkaian kegiatan ini, terlihat dari saat sesi tanya jawab dimana sangat banyak peserta yang ingin bertanya mengenai informasi berkaitan dengan kegiatan ini. Dari kegiatan ini, sangat diharapkan literasi keuangan untuk para investor muda akan meningkat dan mulai memiliki keahlian untuk berinvestasi.



**Gambar 2. Sesi Diskusi Antara Narasumber dan Peserta**

### **Analisis Hasil Capaian Kegiatan**

Kegiatan dari pengabdian ini, dilakukan di aula FEB Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan dengan tema “LITERASI CALON INVESTOR MUDA SUKSES DI MASA DEPAN” diharapkan dapat memberikan bekal bagi para investor muda terkhususnya mahasiswa FEB UNDANA untuk dapat menghadapi permasalahan keuangan dimasa depan dan investasi.

Keuangan merupakan terminologi yang mencerminkan relasi antar manusia beraskan pada kebutuhan dan keuntungan material. Obligasi, Investasi, maupun penanaman modal merupakan suatu kegiatan penanaman modal dilakukan oleh pemilik modal baik secara langsung maupun tidak langsung, agar dikemudian hari bisa mendapatkan keuntungan dari hasil modal yang ditanamkan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Dari pengertian tersebut literasi keuangan sangat berguna untuk para investor-investor muda untuk memahami dan mampu untuk mengelola keuangan, berinvestasi dengan cerdas, mengelola resiko, dan mencapai tujuan keuangannya mereka sendiri.



**Gambar 3. Penyampaian Kesimpulan pada Akhir Kegiatan**

Para Investor Muda ini sebaiknya harus mendapatkan literasi investasi yang mumpuni, agar mampu mengatasi permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor (Darmawan et al., 2019). Literasi investasi sendiri merupakan keahlian dalam mengetahui dan mengatur investasi secara cermat. Dengan adanya pemahaman tentang literasi investasi yang baik, maka pengambilan keputusan yang dilakukan oleh generasi muda dalam berinvestasi dapat dilakukan secara cerdas. Mereka juga bisa mengelola risiko keuangan dan tujuan keuangannya juga bisa tercapai. Para investor muda perlu mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang literasi keuangan dan investasi:

1. Literasi keuangan dan investasi memungkinkan generasi muda merencanakan keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk pendidikan, membeli rumah, atau pensiun.
2. Pemahaman tentang keuangan pribadi, seperti anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang.

3. Pemahaman tentang keuangan pribadi, seperti anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, membantu generasi muda untuk hidup dengan lebih terencana dan menghindari masalah keuangan di masa depan.
4. Generasi muda yang paham tentang literasi keuangan lebih mampu menghindari risiko keuangan, seperti utang yang tidak terkendali atau investasi yang tidak menguntungkan.
5. Generasi muda yang teredukasi dalam literasi keuangan dapat berperan lebih aktif dalam perekonomian, baik sebagai konsumen yang bijak, investor, maupun pengusaha.
6. Pemahaman yang baik tentang investasi membantu generasi muda untuk memanfaatkan peluang yang ada, baik di pasar saham, reksa dana, maupun instrumen keuangan lainnya.

Peluang untuk meningkatkan literasi keuangan semakin besar seiring dengan perkembangan teknologi, meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, dan dukungan berbagai pihak. Berikut adalah beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan:

1. Transformasi Digital dan Teknologi

Banyak platform digital yang menawarkan kursus dan pelatihan literasi keuangan. Teknologi ini memungkinkan akses materi yang lebih luas (Atkinson & Messy, 2012).

2. Dukungan Pemerintah dan Regulator

OJK memiliki program literasi keuangan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan investasi (de Clercq, 2019).

3. Media Sosial untuk Edukasi

Media sosial bisa dijadikan sebagai platform yang dapat memberikan edukasi keuangan, dengan pengetahuan dan nasihat yang dibagikan oleh influencer dan ahli keuangan. Konten yang menarik dan mudah dipahami dapat menjangkau audiens yang luas dan mendorong interaksi yang bermanfaat (Vogels et al., 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Literasi Calon Investor Muda Sukses di Masa Depan" berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia cabang kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan investasi, dan instrumen investasi seperti saham, reksa dana,

dan obligasi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, ditandai dengan aktifnya partisipasi mereka dalam diskusi dan simulasi investasi. Edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun rencana keuangan dan investasi pribadi. Generasi muda yang teredukasi dalam literasi keuangan diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang bijak, mengelola risiko keuangan, dan merencanakan keuangan jangka panjang secara lebih efektif.

Kesuksesan program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Keberlanjutan program literasi keuangan sangat diperlukan untuk memastikan terciptanya masyarakat yang lebih sadar keuangan, mampu berperan aktif dalam perekonomian, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- de Clercq, B. (2019). A comparative analysis of the OECD/INFE financial knowledge assessment using the Rasch model. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 11(1), 1–29. <https://doi.org/10.1186/s40461-019-0083-1>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Mendari, Anastasia Sri & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9, 2.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024>.

Pane, N., & Payong, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*. 4(1), 1004–1016. <https://doi.org/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index> ISSN:

Vogels, E. A., Risa, G.-W., & Navid, M. (2022). *Teens, Social Media and Technology 2022*. *Pew Research Center, August*. [https://www.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/20/2022/08/PI\\_2022.08.10\\_Teens-and-Tech\\_FINAL.pdf](https://www.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/20/2022/08/PI_2022.08.10_Teens-and-Tech_FINAL.pdf)